



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PERAN ORANG TUA TUNGGAL TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK
(Studi Kasus Siswa madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan kecamatan
Sukagumiwang kabupaten Indramayu).”**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**YAYAN SURYANA
NIM : 07440586**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Rekan-rekan Mahasiswa IPS yang telah memberikan dukungannya dan semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT akan membalas budi baik mereka semua serta menjadikannya amal jariyah. selama -lamanya.

Penulis menyadāri bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. selanjutnya semua kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini adalah tanggungjawab penulis sepenuhnya.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater, dan akademik, semoga bermanfaat dan menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Nopember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

IKHTISAR	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Hipotesis	12
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Orang Tua Tunggal (Single Parent)	13
B. Faktor-faktor yang menyebabkan Orang Tua Tunggal (Single Parent)	16
C. Peran Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>)	20
D. Peran Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	21
E. Peran Seimbang Orang tua Single Parent.	25
F. Pengertian, Tujuan dan Faktor-Faktor Pendidikan dan	27
G. Motivasi Belajar	33
1. Pengertian Motivasi	33
2. Fungsi Motivasi	35
3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar.	39
H. Dampak Positif dan Negatif Orang Tua Tunggal (Single Parent) terhadap Motivasi Belajar	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Kondisi Objektif MA M-Syarifiyah Bondan	48
D. Populasi dan Sampel	55
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Penelitian	56
G. Desain penelitian	58
H. Teknik analisa data	58

BAB IV ANALISA DATA HASIL PENELITIAN

A. Peran Orang Tua Tunggal pada Siswa di MA Al-Syarifiyah Bondan	61
B. Pagaruh Peran Orang Tua Tunggal Bagi Kehidupan Anak	64
C. Prestasi Belajar Anak	72
D. Korelasi Pengaruh Orang Tua Tunggal Terhadap Motivasi Belajar Anak	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru MA Al-Syarifiyah Bondan	52
Tabel. 2	Keadaan Siswa MA Al-Syarifiyah Bondan 2011/2012	53
Tabel. 3	Sarana dan Prasarana Ma Alsyarifayah Bondan Kec. Sukagumiwang Kabupaten Indramayu	54



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Table. 4	Cara pemberian skor berdasarkan skala likert	57
Tabel 5	Data Orang Tua Tunggal Akibat Kematian	58
Tabel 6	Data Orang Tua Tunggal Akibat Perceraian	64
Tabel 7	Apakah anak anda trauma setelah orang tua mengalami perceraian atau meninggal	65
Tabel 8	Apakah anak anda menutup diri setelah kedua orang tuanya mengalami Perceraian/meninggal	65
Tabel 9	Apakah anda memberikan semangat/motivasi ketika anak anda mendapat masalah	66
Tabel10	Apakah anda memberikan bimbingan yang cukup terhadap anak anda	67
Tabel 11	Apakah anak anda mempunyai masalah apakah dia curhat terhadap anda	67
Tabel 9	Apakah anda memenuhi semua fasilitas pendidikan anak anda	68
Tabel 10	Apakah terdapat perubahan perilaku pada anak setelah kedua orang tuanya mengalami perceraian/kematian	68
Tabel 11	Apakah anak anda mengeluh masalah yang terjadi di sekolah ...	69
Tabel 12	Apakah anda berlaku adil pada anak-anak anda dalam pembagian kasih sayang	70
Tabel 13	Apakah anda memberikan pengawasan yang ketat pada anak-anak anda	70



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 15	Apakah anda mengalami penurunan motivasi setelah kedua orang tua anda mengalami perceraian/ kematian	72
Tabel 16	Apakah nilai harian anda selalu jelek	73
Tabel 17	Apakah anda setiap hari selalu belajar di rumah	73
Tabel 18	Apakah anda sering mengadakan belajar kelompok	74
Tabel 19	Apakah anda sering pergi ke perpustakaan	74
Tabel 20	Apakah orang tua anda selalu mengontrol anda ke sekolah	75
Tabel 21	Apakah orang tua anda pernah marah ketika mengetahui nilai anda jelek	75
Tabel 22	Apakah anda mempunyai kegiatan lain selain bersekolah	76
Tabel 23	Apakah nilai sumatif anda selalu bagus	76
Tabel 24	Apakah anda pernah berdiskusi dengan guru, ketika anda mendapatkan kesulitan dalam belajar	77
Tabel 25	Rekapitulasi Persentase Hasil Angket Variabel Y	77
Tabel 26	Skor Variabel X	79
Tabel 27	Skor Variabel Y	80
Tabel 28	Perhitungan Korelasi antara Pengaruh Orang tua tunggal Motivasi Belajar Siswa	81



BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan media untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang menunjang bagi anak untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat yang suatu saat akan dijadikan modal dasar dalam proses pembentukan pola pikir dan pengembangan intelektual anak.

Pendidikan merupakan investasi terpenting yang dilakukan orang tua bagi masa depan anaknya. Sejak anak lahir ke dunia, ia memiliki banyak potensi dan harapan untuk berhasil di kemudian hari. Pendidikanlah yang menjadi jembatan penghubung anak dengan masa depannya itu. Dapat dikatakan, pendidikan merupakan salah satu pembentuk pondasi bagi tumbuh dan berkembangnya seorang anak untuk memperoleh masa depan yang lebih baik.

Sebagai buah hati, maka dengan penuh rasa kasih sayang para orang tua rela berkorban demi anaknya, karena masa depan anak juga merupakan masa depan orang tua. Keberhasilan ataupun kegagalan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya akan terlihat dari perasaan hatinya manakala menyaksikan kehidupan anaknya ketika dewasa

Pendidikan adalah sarana pengembangan dan nilai-nilai, gagasan dan penyempurnaan pola pikir dimana pendidikan dapat memudahkan anak untuk membedakan suatu hal yang benar dan yang salah. Pendidikan dapat pula diartikan suatu proses kegiatan¹ dilakukan dengan sengaja, teratur dan terencana untuk membentuk sikap dan tingkah laku anak ke arah yang lebih baik. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pendidikan seperti halnya menurut Muhibin Syah (2003:32) yaitu faktor internal (faktor dan dalain diri anak), faktor eksternal (faktor dan luar anak) dan faktor pendekatan belajar.

Manusia merupakan salah satu makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, karena manusia. mempunyai akal, perasaan dan pikiran yang melebihi dan semua makhiuk ciptaan-Nya. Oleh karena itu manusia mempunyai fungsi sebagai khalifah di muka bumi ini, untuk dapat menjalankan tugasnya yakni memegang amanah, memakmurkan alam dan menegakan perbuatan yang membawa kemaslahatan. Tugas dan fungsi di atas mengisyaratkan adanya tanggung jawab yang dipegang oleh manusia. Tanggung jawab itu meliputi tanggung jawab pada dirinya sendiri, lingkungan, agama, pekerjaan, dan keluarga.

Keluarga merupakan unit terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak, sedang lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak.” (Kartini Kartono. 1998:57)

Bukan hanya pemerirtah yang bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan, namun merupakan taniggung jawab penuh orang tua atau keluarga. Peranan keluarga sangatlah penting dalam keberhasilan anak di sekolah. karena tugas dan orang tua adalah memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap kehidupan keseharian anak. Tugas utama keluarga untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar pendidikan ahlak dan pandangan hidup keagamaan.

Dari pendapat di atas keluarga merupakan kelompok sosial yang paling pertama dalam pengembangan anak, di samping itu baik buruknya lingkungan masyarakat dan sekolah merupakan bagian dari perkembangan anak. Oleh karena itu keluarga, masyarakat dan sekolah adalah sesuatu yang tidak bisa di pisahkan untuk menciptakan generasi muda yang positif.

Pendidikan, pertama dan utama yaitu pendidikan keluarga, karena melalui pendidikan keluarga anak memperoleh pendidikan dasar (Basic Educaion) misalnya belajar menulis, membaca, berjalan, berbicara, membedakan yang baik dan yang buruk, berinteraksi dengan masyarakat dan beirnain. Ada beberapa fiingsi pendidikan keluarga yaitu:

Sebagai pengalaman pertama pada masa kanak-kanak

1. Menjamin kehidupan emosional anak
2. Menanamkan dasar pendidikan moral
3. Memberikan dasar pendidikan sosial
4. Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak

Dalam keluarga, terdapat bermacam-macam kehidupan anak. Ada anak yang masih mempunyai kedua orang tua dan ada pula yang tidak, hal tersebut dikarenakan orang tuanya meninggal atau bercerai. Banyak permasalahan yang dihadapi anak dalam kehidupan keluarganya. Sifat-sifat orang tua, ketegangan keluarga, kurangnya perhatian orang tunggal disebabkan oleh kesibukan dan banyak hal lainnya. Orang tua yang lebih memperhatikan pendidikan dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

fasilitas pendidikan anaknya maka motivasi belajar anak tersebut akan meningkat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial dan prestasi anak ialah faktor keutuhan keluarga adalah pertama keutuhan dalam struktur keluarga, yaitu bahwa di dalam keluarga ada ayah, ibu dan anak-anaknya.” (W.A.Gerungan, 1996:185)

Keutuhan dalam struktur keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak, apabila salah satu dan struktur keluarga yaitu ayah atau ibu tidak ada, maka keluarga itu tidak utuh lagi, dan hal tersebut terjadi di karenakan kematian atau perceraian. orang tua yang mengalami kejadian tersebut di namakan orang tua tunggal.

Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan di antara anggotanya bersifat khas, dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan, berlangsung dengan dukungan keluarga”. (Zakiah Darajat 992:66)

Pengetahuan mengenai bentuk-bentuk lingkungan keluarga anak sangat diperlukan untuk diketahui oleh para pendidik, karena dengan hal tersebut pendidik akan lebih memudahkan untuk memahami anak yang bersangkutan

Perkawinan yang terjadi pada usia muda mengakibatkan pasangan tidak mampu untuk menghadapi tantangan yang muncul dalam kehidupan keluarga karena kurangnya kematangan pemikiran dan kepribadian masing-masing pasangan ketika menghadapi masa-masa rawan yang kapan saja bisa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

muncul pada saat tertentu dalam suatu perkawinan. Seperti munculnya rasa benci antara suami dan istri, pertengkaran dan percekocokan, hal ini yang membuat mereka lebih memilih untuk bercerai dan pada membina rumah tangga yang harmonis dan serasi. Setelah hal itu terjadi, maka bagaimanakah tanggung jawab mereka sebagai orang tua terhadap anaknya.

Dengan adanya kasus tersebut apakah orang tua tunggal akan berakibat buruk kepada anak-anaknya?. Atau sebaliknya orang tua tunggal akan berakibat baik pada anak-anaknya?

Berdasarkan penelitian pendahuluan di Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu ternyata anak yang mempunyai prestasi itu adalah anak yang mempunyai latar belakang Orang Tua Tunggal

Fenomena tersebut yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian “apakah ada pengaruh antara peran orang tua tunggal terhadap motivasi belajar anak di Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

H. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dibagi kedalam tiga bagian yaitu

1. Identifikasi Masalah
 - a. Wilayah Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wilayah dalam penelitian adalah psikologi pendidikan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui penyebaran angket dan dianalisis dengan menggunakan skala persentase hitung.

c. Jenis. Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah jenis korelasi, antara peran orang tua tunggal dengan motivasi belajar anak

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok bahasan masalah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Pengaruh peran orang tua tunggal ayah atau ibu terhadap pendidikan anak di Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu dalam memberikan pengawasan dan motivasi belajar kepada anak-anaknya.
- b. Motivasi pendidikan anak siswa Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu dalam pembentukan nilai-nilai afektif, kognitif dan fisikomotorik

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana peran orang tunggal ibu atau ayah pada anak di Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- b. Bagaimana motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu?
- c. Seberapa besar pengaruh peran orang tua tunggal terhadap motivasi belajar anak siswa Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu?

I. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang

1. Peran orang tua tunggal siswa Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu
2. Motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu
3. Seberapa besar pengaruh peran orang tua tunggal terhadap motivasi belajar anak siswa Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Tndramayu?

J. Manfaat penelitian

1. Bagi Guru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penelitian ini diharapkan jadi bahan pertimbangan guru untuk memperhatikan siswa yang mempunyai latar belakang keluarga orang tua tunggal

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan adanya motivasi belajar yang lebih besar walaupun tanpa keutuhan orang tunya

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat melatih peneliti untuk berpikir ilmiah dalam memecahkan masalah dalam menghadapi siswa yang memiliki latar belakang orang tua tunggal.

K. Kerangka Pemikiran

Guna tercapainya tujuan yang diharapkan pada siswa tidak terlepas dan peran dan partisipasi orang tua siswa, karena peran dan partisipasi orang tua siswa mempunyai peran yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Hal ini dipertegas oleh pendapat M. Noor Syam, dkk (menjadi orang tua yang baik 2004:16-17), bahwa kelahiran anak mempunyai hubungan darah keturunan dan satu keyakinan dan kehadiran seorang anak dalam keluarga secara alamiah memberikan adanya tanggungjawab dari pihak orang tua. Tanggungjawab ini didasarkan atas motivasi cinta kasih, yang pada hakekatnya juga dijiwai oleh tanggung jawab moral. Secara sadar orang tua mengemban kewajiban untuk memelihara dan membina anaknya sampai Ia mampu berdiri sendiri (dewasa) secara fisik sosial.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Karena keluarga mempunyai peran sangat penting dalam perkembangan anak dan motivasi belajar anak. Keutuhan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak dan motivasi yang akan memberi pengaruh kepada prestasi belajar anak, orang tua utuh merupakan jumlah status kedua orang tua yang masih hidup yaitu ayah dan ibu. Dengan keutuhan orang tua, maka perhatian kedua orang tua untuk mendidik anaknya akan lebih mudah dijalani dengan pembagian tugas masing-masing antara kedua orang tua. Sehingga perhatian kedua orang tua terhadap anaknya lebih besar dan memberikari motivasi terhadap anaknya agar berprestasi, sehingga dapat tercapai semua impian orang tua. Melihat kesuksesan anak merupakan suatu keberhasilan bagi orang tua dalam mendidik anaknya.

Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap anak karena orang tuanyalah yang mempunyai hubungan darah dan merupakan sasaran pertama akan tercapainya anak sebagai mahluk Tuhan, orang tua adalah pendidik kodrati, yang berarti tugas dan kewajibanya tidak sekedar merawat dan memberikan perlindungan kepada anak-anaknya, tetapi yang terpenting mendidiknya agar kelak menjadi orang dewasa yang tidak tercela. (B. Suryo Subroto, 1999:26)

Kewajiban orang tua terhadap anaknya termasuk mendidiknya dengan budi pekerti yang baik, dengan adab sopan santun menurut tuntunan akhlak karimah. (Rachrnat Djatnika, 1987: 229)

Sedangkan keluarga tidak utuh merupakan ketidak utuhan lagi jumlah kedua oraiig tua yaitu ayah ataupun ibu. Dengan keadaan keluarga tidak utuh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

maka pembagian kasih sayang, perhatian dan motivasi berkurang. Apalagi orang tua tersebut disibukkan dengan pekerjaan dan urusan rumah tangga yang lain, sehingga dapat menyita waktu bersama anak-anaknya.

Berkaitan dengan keluarga yang tidak utuh, sesungguhnya tidak ada seorangpun yang menginginkan perceraian, namun keadaan antara keduanya yang sudah tidak dapat disatukan lagi karena perbedaan pendapat dan keegoisan kedua helah pihak yang mengakibatkan perceraian itu terjadi dan mengorbankan keangsaan hidup anak-anaknya

Dengan adanya perceraian, status orang tua menjadi berubah dan keadaan yang semula berdua (ayah dan ibu) secara bersama-sama mengasuh, membesarkan dan mendidik anak, menjadi secara sendiri baik ayah saja maupun ibu saja atau dalam istilah lain menjadi orang tua tunggal. Orang tua tunggal merupakan jumlah status yang tidak utuh dalam rumah tangga seperti disebabkan perceraian dan kematian.

Perceraian dan kematian merupakan lepasnya hak sebagai suami istri baik secara lahiriah maupun batiniah terkecuali dan perkawinan itu telah membuahkan seorang anak, maka suami berkewajiban memberikan tanggungjawab nafkah dan perhatian kepada anak, begitu juga istri wajib mendidik anak-anak dengan baik.

Dalam hal ini di perlukan adanya kerja sama yang baik antara yang satu dan yang lainnya. Saling memberikan motivasi dan dukungan, sehingga tercapainya tujuan bersama. Sebagaimana dinyatakan dalam GBHN yang berisi Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan



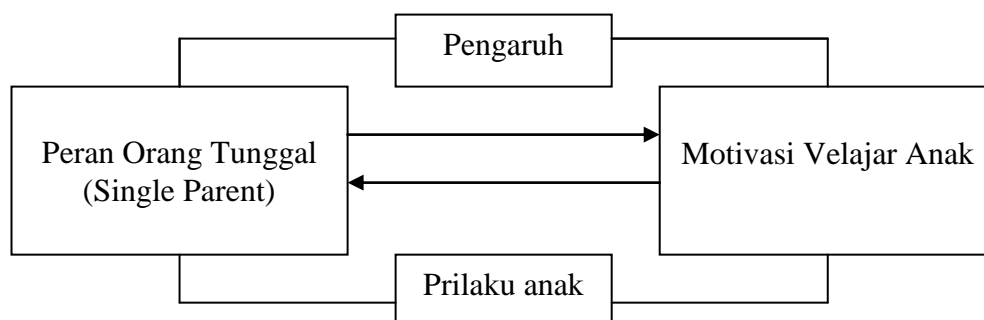
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

martabat manusia, pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. (GBHN, Tap MPR No.11 Tahun 1993)

Di samping peran orang tua, masyarakat pun ikut berperan aktif dalam memajukan pendidikan. Karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Orang tua yang memberikan pendidikan dengan baik kepada anak-anaknya, maka anak akan mempunyai kematangan berfikir. Sehingga anak mampu membedakan mana sikap yang baik dan sikap yang buruk.

Motivasi belajar merupakan suatu yang sangat berarti, terutama bila dikaitkan dengan tujuan pendidikan. Motivasi dapat diartikan suatu kecenderungan melakukan suatu usaha atau kegiatan yang terarah yang timbul atas adanya tuntutan kebutuhan. Baik tuntutan dan dalam individu maupun dari luar individu (lingkungan sosial).

Dari uraian di atas, maka penulis mengajukan skema penelitian sebagai berikut:



L. Hipotesis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan (Sudjana, 1996 : 219). Dalam hal ini yang menjadi hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tunggal (Single parent) terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tunggal (Single parent) terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara peran orang tunggal (Single parent) terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Syarifiyah Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghifani Abu 2003, *Badai Rumah Tangga*, Mujahid, Bandung
- Arikunto Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Balson Maurice, 1993, *Menjadi Orang Tua Yang Lebih Baik*, Binarupa Aksara, Jakarta
- Djatnika Rahmat, 1987, *Sistem Etika Islam*, Pustaka Islam, Jakarta
- Faisal Sanapiah 2001, *Format-format Penelitian Sosial*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Garungan W.A 1996, *Psikologi Sosial*, Eresco, Bandung
- Harun Al-Rayid 1994, *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*, Bandung; Program PaskasarjanaUNPAD
- Hasbullah 2003, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Himpunan Undang-undang RI 2005, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI No. 20 Tahun 2003*, Nuansa Aulia, Bandung
- Irawan Soehartono, 1999. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitiaji Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Kartini Kartono, 998. *Psikologi Sosial dari Kenakalan Remaja*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- M Dagun Drs. Save 2002, *Psikologi Keluarga*, Rineka Cipta, Jakarta
- Mujiran Paulus, 2002, *Pernak-pernik Belajar Mengajar*, PT. Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Purwanto Ngalim, 2004, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis*, PT.Remaja Rosadakarya, Bandung.
- Purwanto Ngalim, 1990, *Psikologi Pendidikan Remaja*, Rosda Karya, Bandung
- Subroto B, Suryo, 1983, *Dasar-dasar Kepribadian*, Rineka Cipta, Jakarta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sudijono Anas, 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Sudjana Nana, 2004, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, PT.Sinar Baru Al-Qesindo, Bandung.

Suryasoemirat Abror, 2006, *Wanita (Single Parent) yang berhasil*, Edsa Mahkota, Jakarta

Soedaryo Soiman, 1999, *Hukum Perkawinan di Indonesia*. Aneka Ilmu, Jakarta

S. Nasution, 2003, *Sosiologi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta

S. Susanto Astrid, 1985. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. PT. Bina Cipta.

Syah Muhibbin, 2003, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung